

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian paparan informasi data di atas dan dari hasil temuan penelitian serta pembahasan maka peneliti menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan dari penelitian. Kesimpulan ini untuk mengetahui manajemen strategi Humas di MTs Pacet. Hasil kesimpulan yang dapat peneliti tarik adalah sebagai berikut:

1. Manajemen strategi yang dilakukan oleh Humas di Yayasan Surban MTs Pacet dalam meningkatkan minat siswa antara lain:
  - a. Melakukan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah SD dan MI, dengan mendatangkan guru dan perwakilan siswa-siswi MTs Pacet.
  - b. Melakukan promosi sekolah melalui media online berupa *facebook*.
  - c. Melakukan promosi sekolah melalui media cetak berupa brosur dan kalender
  - d. Melakukan Promosi melalui siswa, guru dan alumni MTs Pacet.

Sebelum melakukan promosi sekolah kepada siswa selaku sasarannya dimana Humas di MTs Pacet terlebih dahulu melakukan Perencanaan dengan sistem rapat, Pengkomunikasian dengan pihak sekolah dan luar sekolah yang dijalin dengan baik, Pelaksanaan yang melibatkan siswa dan guru yang ada di sekolah dan Evaluasi yang dilaksanakan sertiap akhir dari kegiatan.

2. Adapun faktor penghambat manajemen strategi Humas dalam meningkatkan minat siswa, yaitu: faktor waktu, jarak lokasi dan banyaknya sekolah baru yang didirikan/beroperasi sebagai kompetitor.

Selain faktor penghambat, terdapat juga faktor pendukung di dalamnya. Dimana dalam pelaksanaan manajemen strategi humas sekolah harus mendukung penuh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Humas di MTs Pacet mendapat dukungan penuh dari sekolah seperti biaya operasional selama proses sosialisasi berlangsung serta peralatan dan media yang dibutuhkan oleh humas selama proses sosialisasi dan promosi berlangsung.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar teori diterima karena mampu mengkonfirmasi hasil temuan. Terdapat juga teori yang tidak peneliti temukan di lapangan, sebagaimana dikemukakan oleh Brown & Mark dan teori yang dikemukakan oleh Pearce dan Robinso mengenai manajemen strategi hubungan masyarakat terdapat point penelitian di dalamnya, dimana teori tersebut tidak peneliti temukan di lapangan sehingga membutuhkan penjelasan baru. Sehingga dalam proses pelaksanaan manajemen strategi hubungan masyarakat mengalami kendala dan hal ini berdampak pada penurunan peserta didik.

### **C. Saran**

1. Dalam penyusunan strategi dan program sekolah hendaknya digunakan manajemen yang rapi sehingga dapat diketahui tingkat kelemahan dan kekurangan dalam pencapaian karena humas merupakan ujung tombak keberhasilan dalam memperkenalkan sekolah agar masyarakat yakin terhadap sekolah tersebut.
2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya manajemen strategi Humas di Sekolah MTs Pacet sehingga program-program yang disampaikan kepada siswa melalui kinerja humas semakin unggul dan up date terus sesuai dengan visi, misi serta tujuan.
3. Bagi Humas di MTs Pacet, penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa humas harus memaksimalkan manajemen strateginya agar sekolah tersebut semakin tahun semakin bertambah peminatnya.

